BAB III
METODE PENELITIAN

1.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.

Tempat yang penulis jadikan pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negeri 5 sukaraja Kecamatan telukbetung selatan Kota bandar lampung., dimana tempat ini sekaligus tempat penulis melaksanakan tugas mengajar. Alasan penulis memilih tempat tersebut adalah : 1) Penulis saat ini menjadi salah satu guru yang mengajar di sekolah tersebut sehingga memudahkan penulis untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas ini.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam waktu yang cukup singkat yaitu dalam waktu + Selama 4 bulan yaitu bulan Februari sampai dengan Juni 2012, dengan perincian sebagai berikut :

1. Pengambilan Sampel : Awal Februari 2012 Minggu ke 3.
2. Pembelajaran Siklus I : Maret 2012 Minggu ke 1dan 2.
3. Pembelajaran Siklus II : April 2012 Minggu ke 2.
4. Evaluasi dan pembuatan PTK : Februari 2012 s/d Juni 2012.

1.2 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 5 sukaraja Kecamatan telukbetung selatan Kota bandar lampung sebanyak 41 siswa.

3.3 Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi kinerja guru. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes tertulis yang dievaluasi dengan skor (angka).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan:

1. Lembar Observasi

Digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi bertujuan untuk (1) mengetahui kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan perencanaan tindakan, (2) mengetahui seberapa jauh pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang dikehendaki. Dalam pelaksanaan observasi digunakan lembar observasi. Observasi dilakukan oleh observer termasuk guru pada saat pembelajaran berlangsung.

2. Instrumen Tes Tertulis

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menghitung dan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi yang dimiliki oleh individu. Dalam penelitian ini tes ini digunakan untuk mengumpulkan data hasil tes yang berupa data kuantitatif (angka) pada setiap akhir tindakan, untuk memperoleh data tentang pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran Matematika yang telah dipelajari. Hasil tes tersebut dipakai sebagai acuan untuk (1) melihat kemajuan siswa dalam mengikuti program pembelajaran, (2) analisis dan refleksi untuk tindakan berikutnya. Hasil pekerjaan siswa diperiksa dan

dianalisis untuk menentukan letak kesalahan atau kekurangan siswa dalam menyelesaikan tugas dalam mendeskripsi secara tertulis.

3. Dokumentasi

Digunakan untuk mendokumentasikan kinerja guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan kamera.

3.5 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

1. Analisis Kualitatif

Teknik ini digunakan untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

a. Rumus Analisis Kinerja Guru selama Proses Pembelajaran

$$S \quad A \; hi = \frac{Ju \quad h\,S \quad y \quad D \quad h}{S \quad M} \times 100\ \%$$

Keterangan:

86% - 100% = Baik Sekali

71% - 85% = Baik

56% - 70% = Cukup

41% - 55% = Kurang

00% - 40% = Sangat Kurang

(Adaptasi dari Departemen Pendidikan Nasional)

2 Analisis Kuantitatif

Digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu kemampuan siswa memahami materi pembelajaran. Analisis data yang digunakan untuk membuktikan adanya peningkatan hasil belajar pada siswa kelas IV dalam pelajaran Matematika di dalam penelitian ini dengan melihat hasil nilai siswa selama pelaksanaan siklus. Untuk lebih jelas analisis data ini sebagai berikut:

1. Menjumlah skor nilai secara utuh.
2. Menghitung rata-rata perolehan nilai pada setiap siswa.
3. Menentukan tingkat kemampuan siswa berdasarkan hasil kerja kelompok dan penugasan.

Hasil tes dihitung menggunakan cara sebagai berikut:

2. Nilai rata-rata kelas dihitung dengan rumus:

$$N \quad S \quad = \frac{S \quad P \quad ha}{S \quad M} \times 100$$

$$N \quad r \quad - r \quad = \frac{Ju \quad h\,N \quad se \quad h}{Ju \quad h\,S}$$

2. Nilai Ketuntasan Belajar

Nilai Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran Matematika kelas IV di SD Negeri 5 Sukaraja adalah 65. Persentase ketuntasan belajar dianalisis dengan rumus:

$$K = \frac{\sum S}{\sum S} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Ketuntasan Klasikal

STB = Siswa Tuntas Belajar

SS = Seluruh Siswa

(Mulyasa, 2002: 56).

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan model yang didasarkan atas konsep pokok bahwa penelitian tindakan terdiri dari empat komponen pokok yang juga menunjukkan langkah pelaksanaan penelitian, yaitu : 1. Perencanaan atau *Planning* 2. Tindakan atau *Acting* 3. Pengamatan atau *Observasing* danRefleksi atau *Reflekting* (Arikunto, 2002: 83)**.** Adapun alur tahapan pada setiap siklus sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 1 sebagai berikut:

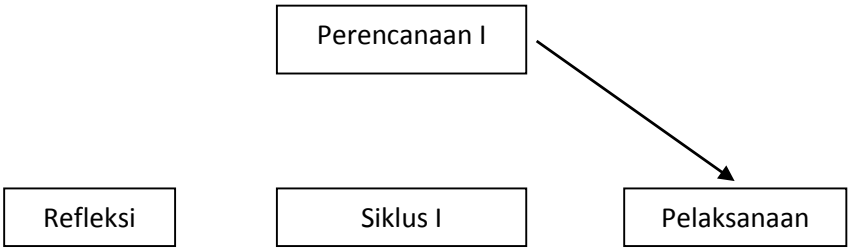

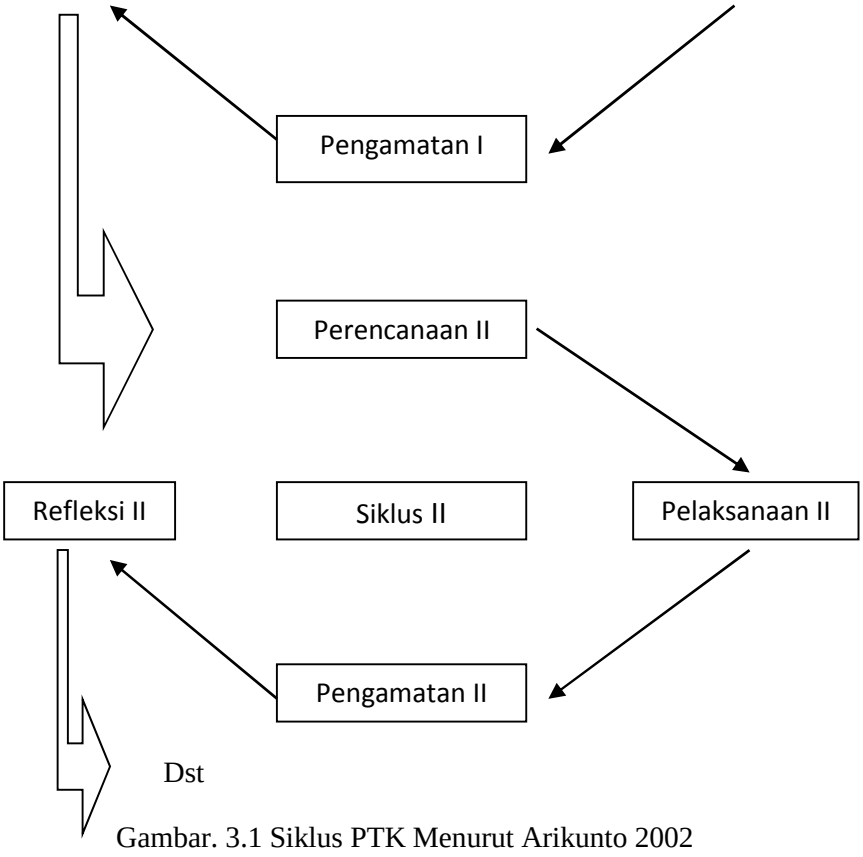

Gambar. 3.1 Siklus PTK Menurut Arikunto 2002

1. Siklus I

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah mendata seberapa banyak anak yang kesulitas belajar matematika.

b. Pelaksanaan Siklus I

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Anak – anak yang akan ditingkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan alat peraga.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

a) Pengumpulan data diri anak yang prestasi belajar matematikanya rendah.

b) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan memecahkannya.

c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat yakni Pembelajaran dengan alat peraga.

2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

a) Guru menerapkan metode pembelajaran dengan alat peraga.

b) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran matematika dengan alat peraga.

c) Memantau perkembangan prestasi belajar yang terjadi pada anak.

3) Tahapan Observasi

Tindakan guru memonitor dan membantu siswa jika menemui kesulitan selama pengajaran matematika dengan alat peraga.

4) Tahapan Refleksi Tahapan Rekomendasi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan. Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus II yang meliputi :

a) Tahap Perencanaan Tindakan

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

c) Tahap Observasi

d) Tahap Refleksi

5) Tahapan Rekomendasi

Tahap ini dilakukan dengan merumuskan tindakan pembelajaran dengan alat peraga yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 5 sukaraja Kecamatan Teluk Betung Selatan Kota bandar lampung.

2. Siklus II

a. Persiapan

Persiapan yang dilakukan untuk proses penelitian tindakan kelas ini adalah mendata seberapa banyak anak yang kesulitas belajar matematika.

b. Pelaksanaan Siklus II

1) Tahap Perencanaan Tindakan

Anak – anak yang akan ditingkatkan prestasi belajar matematika dengan menggunakan alat peraga.

Adapun langkah yang dilakukan pada tahapan ini antara lain :

a) Pengumpulan data diri anak yang prestasi belajar matematikanya rendah.
b) Mengidentifikasi masalah yang dihadapi siswa dan memecahkannya.
c) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang tepat yakni Pembelajaran dengan alat peraga.

2) Tahapan Pelaksanaan Tindakan

a) Guru menerapkan metode pembelajaran dengan alat peraga.
b) Siswa belajar dalam situasi pembelajaran matematika dengan alat peraga.
c) Memantau perkembangan prestasi belajar yang terjadi pada anak.

3) Tahapan Observasi

Tindakan guru memonitor dan membantu siswa jika menemui kesulitan selama pengajaran matematika dengan alat peraga.

4) Tahapan RefleksiTahapan Rekomendasi

Mengadakan refleksi dan evaluasi dari kegiatan 1), 2), 3). Berdasarkan hasil refleksi dan evaluasi siklus I dibuat siklus II yang meliputi :

a) Tahap Perencanaan Tindakan

b) Tahap Pelaksanaan Tindakan

c) Tahap Observasi

d) Tahap Refleksi

5) Tahapan Rekomendasi

Tahap ini dilakukan dengan merumuskan tindakan pembelajaran dengan alat peraga yang tepat untuk meningkatkan prestasi belajar matematika pada siswa kelas IV SD Negeri 5 Sukaraja Kecamatan Telukbetung Selatan Kota Bandar Lampung.

3.7 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila Siswa secara individual telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan yaitu 65,00 dan secara klasikal dikatakan tuntas dalam kegiatan belajarnya jika terdapat $\geq$ 80% dari keseluruhan siswa.